

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada Resiko hipovolemia ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan resiko hipovolemi pada anak pra sekolah dengan Gastroenteritis dehidrasi sedang di Desa Juwana- Pati dengan menggunakan lima langkah atau tahap dari proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada hari senin, 15 Februari 2021 di rumah pasien tepatnya di Desa Juwana dengan metode allowanamnesa. Pada pengkajian didapatkan data keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan anaknya BAB 5x disertai mutah 3x dalam satu hari dengan konsistensi cair .

2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah resiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan secara aktif.
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan resiko hipovolemia adalah Manajemen hipovolemia: Pemeriksaan tanda dan gejala hipovolemia (mis.frekuensi , nadi meningkat ,nadi teraba lemah tekanan darah menurun, tekanan nadi menyempit,tugor kulit menurun, volume urin menurun, hemtokrit meningkat, haus , lemah). Monitor intake dan output cairan , menghitung kebutuhan cairan , berikan asupan airan oral,Manajemen diare:monitor warna ,volume ,frekuensi dan konsistensi tinja ,berikan asupan cairan oral,anjurkan makanan sedikit tapi sering

dengan porsi kecil ,anjurkan menghindari makanan pembentuk gas ,pedas , dan mengandung laktosa , kolaborasi pemberian obat, dukung kepatuhan program pengobatan: identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan, libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani.

4. Implementasi yang dilakukan oleh perawat yaitu manajemen hipovolemia :memeriksa tanda dan gejala hipovolemia seperti frekuensi nadi meningkat, nadi teraba lemah, tekanan darah menurun, membrane mukosa menurun, tekanan nadi menyempit, tugor kulit menurun, volume urin menurun, hematokrit meningkat, haus, lemah .

Manajemen diare : memonitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, berikan asupan cairan oral, memberi makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, menganjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa, kolaborasi pemberian obat. Dukung kepatuhan program pengobatan : mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan , melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani.

5. Evaluasi yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak lemah,sudah mau minum air putih banyak, BAB 1x berampas dalam satu hari, tidak mutah, sedangkan data objektif yang penulis dapatkan yaitu adanya peningkatan volume urin, wajah tampak segar,mau meminum air banyak,frekuensi nadi kembali normal (80-120 x /menit), tugor kulit lembab, membran mukosa lembab, pasien tampak ceria, nadi : 75x/menit,

S : 37° C, RR : 26x/menit, peristaltik usus 14x/menit, mukosa bibir agak lembab, pasien tidak pucat sudah bermain dengan kakaknya. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa resiko hipovolemia pada anak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini digunakan dalam pertimbangan memberikan asuhan keperawatan dalam hal pengelolaan resiko hipovolemia pada anak pra sekolah dengan gastroenteritis dehidrasi sedang sehingga mampu menulis karya ilmiah yang lebih baik dan mengembangkannya.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang perawatan resiko hipovolemia pada anak pra sekolah , mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada anak sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan laporan.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat menyediakan leaflet dan poster untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai resiko hipovolemia pada anak.

4. Bagi Pasien dan Keluarga
 - a. Bagi ibu pasien diharapkan selalu menjaga kebersihan pasien dan dapat melakukan tindakan keperawatan untuk mencegah resiko hipovolemia dengan gastroenteritis secara mandiri sesuai yang diajarkan untuk mengantisipasi bila mengalami diare kembali dan memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat untuk berobat.
 - b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi serta perawatan secara optimal pada keluarga anggota yang sakit dengan mendukung program pengobatan yang dijalani .